

Bagian Depan Pintu Gerbang SMA Yos Sudarso Cilacap



Taman dan Ruang kelas



Wawancara dengan sampel siswa kelas XI MIPA 2



Wawancara dengan sampel siswa kelas XII IPS 2



Wawancara dengan Kepala SMA Yos Sudarso Cilacap



Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Yos Sudarso Cilacap



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Yos Sudarso Cilacap



Daftar Nilai Sikap kelas XII IPS 2

SMA YOS SUDARSO CILACAP

NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL : P.A.I
RENTANG NILAI : C (56 - 70) ; B (71 - 85) ; A (86 - 100)
 Tahun 2020/2021 Sem : PTS GASAL Kelas : XI IPS-2

No. Urut	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Kerohanian	Kepentingan	Santun	Percaya Diri	Sikap Spiritual	Ratunata Aling	Sikap	Perilaku
1	11925 ASTRID KURNIAWATI	88	85	85	86	87	85	88	86	86	86	####	####
2	11938 DANU PURNOMO												
3	11941 DESTARI AYU UBAYANTI	84	84	85	84	84	85	84	86	85	85	####	####
4	11943 DONNY PASCALYANTO												
5	11944 DWI KURNIA ENDY PRASETYA	80	83	83	84	83	86	86	87	84	84	####	####
6	11948 PIER ZAVERI	82	83	82	83	82	80	86	87	83	83	####	####
7	11952 FRANSISKA MARTA CATUR CAHYADI												
8	11961 ISNANI FADILLAH	84	82	82	83	84	83	85	84	83	83	####	####
9	11962 JANUAR PRIHATNO	76	75	78	76	74	76	76	80	76	76	####	####
10	11973 MEYLA PUTRI RAHAYU	80	82	84	85	84	84	86	86	84	84	####	####
11	11981 RADITYO BAYU PRASETYO HADI	84	86	87	85	86	85	88	87	86	86	####	####
12	11983 RESPATI BAYU SATRIO	73	75	74	76	75	78	76	78	76	76	####	####
13	11984 RETNO PUTRI PAMUNGKAS	88	81	86	87	86	86	88	86	86	86	####	####
14	11987 RIZKA AGUSTINA ZAHRA	88	84	88	87	86	88	88	87	87	87	####	####
15	11988 RUDI SETYO AJI												
16	11991 SIMON PETRUS MARIANO L. TOKAN												
17	12013 CARRISA SALSITA HARDANING	88	83	85	86	86	86	87	86	86	86	####	####
18	12117 HERLIN NATASYA BEFIANI	81	86	83	83	84	83	84	83	82	82	####	####

Daftar LHB kelas XII IPS 2

LAPORAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : P.A.I
 Kelas/Program : XII-IPS-2
 KKM : 71

Urut	No.	Nama Siswa	Penget ahuan (KI-3)	Ketrampilan (KI-4)	Sikap Sosial		Sikap spiritual	
					Sikap Guru Mapel	Sikap Wali Kelas	Sikap Guru Mapel	Sikap Wali Kelas
1	11925	ASTRID KURNIAWATI	88	86	86	#DIV/0!	86	
2	11938	DANU PURNOMO			#DIV/0!	#DIV/0!		
3	11941	DESTARI AYU UBAYANTI	85	84	85	#DIV/0!	86	
4	11943	DONNY PASCALYANTO			#DIV/0!	#DIV/0!		
5	11944	DWI KURNIA ENDY PRASETYA	82	83	84	#DIV/0!	87	
6	11949	PIER ZAVERI	78	80	83	#DIV/0!	87	
7	11952	FRANSISKA MARTA CATUR CAHYA			#DIV/0!	#DIV/0!		
8	11961	ISNANI FADILLAH	84	82	83	#DIV/0!	84	
9	11962	JANUAR PRIHATNO	75	78	76	#DIV/0!	80	
10	11973	MEYLA PUTRI RAHAYU	80	80	84	#DIV/0!	86	
11	11981	RADITYO BAYU PRASETYO HADI	85	85	86	#DIV/0!	87	
12	11983	RESPATI BAYU SATRIO	73	75	76	#DIV/0!	78	
13	11984	RETNO PUTRI PAMUNGKAS	88	87	86	#DIV/0!	86	
14	11987	RIZKA AGUSTINA ZAHRA	96	93	87	#DIV/0!	87	
15	11988	RUDI SETYO AJI			#DIV/0!	#DIV/0!		
16	11991	SIMON PETRUS MARIANO L. TOKAN			#DIV/0!	#DIV/0!		

Daftar Nilai Keterampilan kelas XII IPS 2

Daftar Nilai Keterampilan Kelas XII IPS 2

No. Induk	Nama Siswa	Tes Praktik	Projek	Produk	Portofolio	Rata-rata Nilai Keterampilan	PREDIKAT
11925	ASTRID KURNIAWATI	88	86	85	85	85	B
11938	DANU PURNOMO						A
11941	DESTARI AYU UBAYANTI	84	82	84	85	84	A
11943	DONNY PASCALYANTO						A
11944	DWI KURNIA ENDY PRASETYA	80	84	83	84	83	B
11949	FIER ZAVERI	80	80	78	82	80	B
11952	FRANSISKA MARTA CATUR CAHYADI						A
11961	ISNAINI FADILLAH	84	80	81	84	82	B
11962	JANUAR PRIHATNO	76	78	79	80	78	B
11973	MEYLA PUTRI RAHAYU	76	80	81	82	80	B
11981	RADITYO BAYU PRASE TYO HADI	84	85	84	86	85	B
11983	RESPATI BAYU SATRIO	72	80	73	75	75	B
11984	RETNO PUTRI PAMUNGKAS	88	89	88	86	87	B
11987	RIZKA AGUSTINA ZAHRA	96	90	92	94	93	A
11988	RUDI SETYO AJI						A
11991	SIMON PETRUS MARIANO L. TOKAN						A
12013	CARBISA SALSZA HARDANING	88	85	86	87	87	A

Daftar Nilai PTS Gasal kelas XII IPS 2

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : P.A.I Sem : PTS GASAL
 Kelas/Program : XII-IPS-2 Tapel: 2020/2021
 KKM: 71

No.		Nama Siswa	Pengetahuan dan Pemahaman Konsep (PPK)						
Urut	Induk		Rata2 KD	NILAI TTS	NILAI TENGAH SEMESTER	NILAI TAS	NILAI AKHIR SEMESTER	PREDIKAT MTS	PREDIKAT NAS
1	11925	ASTRID KURNIAWATI	87.50	88	88			A	A
2	11938	DANU PURNOMO						A	A
3	11941	DESTARI AYU UBAYANTI						B	A
4	11943	DONNY PASCALYANTO	85.00	84	85			A	A
5	11944	DWI KURNIA ENDY PRASETYA						B	A
6	11949	FIER ZAVERI	83.00	80	82			B	A
7	11952	FRANSISKA MARTA CATUR CAHYADI	80.50	73	78			B	A
8	11961	ISNAINI FADILLAH						A	A
9	11962	JANUAR PRIHATNO	83.50	84	84			B	A
10	11973	MEYLA PUTRI RAHAYU	74.00	76	75			B	A
11	11981	RADITYO BAYU PRASETYO HADI	82.50	76	80			B	A

Daftar Nilai Sikap kelas XI MIPA 1

SMA YOS SUDARSO CILACAP
 Jln. Jend. A. Yani No. 54 Telp. (0282) 533754 Cilacap Kode Pos. 53212 Faks. (0282) 538937

NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL : AGAMA
 RENTANG NILAI : C (56 - 70) ; B (71 - 85) ; A (86 - 100)
 Tahun : 2019/2020 Sem : PTS GASAL Kelas : XI-MIPA-1

No. Urut	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Germas	Perongg	Pasrah	Percayadiri	Nilai Sikap Spiritual	Nilai Sikap Sosial	Prestatif
1	12015 ALBERTUS GIOVANNI PRASETYO									86	85	B
2	12016 ALDI AFRIANO									86	85	B
3	12018 ALEXANDRO MARIO AGUT									86	85	B
4	12024 APRILLIA AMVAH LEDYANA MASLUD	84	83	85	85	86	84	84	84	86	85	B
5	12027 CHARLES GALE									86	85	B
6	12031 CHRISTOPHER MICHAEL CHRISTANTO									86	85	B
7	12032 CLAUDIA DES INTAN MILJUR									86	85	B
8	12035 DAVID TANMULYADI W. JAYA									86	85	B
9	12040 ENA YUNAR FIRASTI	85	82	83	82	80	82	83	83	83	83	B
10	12045 FENUS FANDER BAKAR PRAYOGA	75	80	80	78	85	80	78	80	80	80	B
11	12047 FERNANDO AXL TRIWIBOWO									86	85	B
12	12048 FRANSISKA JULIANA PUTRI GUNAWAN									86	85	B
13	12055 HERLIN KINASHI									86	85	B
14	12059 JIHAN PUTRI YULIANI									86	85	B
15	12060 JOSHEFIRA HANNY SABINA									86	85	B
16	12067 LOUISA VINAEIS MARISTA	84	83	79	80	84	85	83	83	83	83	B
17	12069 MARK ALESSIO LIANTO									86	85	B
18	12074 MICHAEL JERRY THOMAS									86	85	B
19	12080 MURKYAS ADITYA									86	85	B

LHB Kelas XI MIPA 1

LAPORAN HASIL BELAJAR
Mata Pelajaran : AGAMA
Kelas/Program : XI-MIPA-1
KKM : 71

No.	Nama Siswa	Pengetahuan (KI-3)	Keterampilan (KI-4)	Sikap Sosial		Sikap spiritual	
				Sikap Guru Mapel	Sikap Wali Kelas	Sikap Guru Mapel	Sikap Wali Kelas
1	12015 ALBERTUS GIOVANNI PRASETYO			#DIV/0!	#DIV/0!		
2	12016 ALDI AFRANO			#DIV/0!	#DIV/0!		
3	12018 ALEXANDRO MARIO AGUT			#DIV/0!	#DIV/0!		
4	12024 APRILLIA AVIVAH LEDYANA MAS'UDI	84	85	85	#DIV/0!	86	
5	12027 CHARLES GALE			#DIV/0!	#DIV/0!		
6	12031 CHRISTOPHER MICHAEL CHRISTIAN			#DIV/0!	#DIV/0!		
7	12032 CLAUDIA DES INTAN MUJUR			#DIV/0!	#DIV/0!		
8	12035 DAVID TANMULYADWI WIJAYA			#DIV/0!	#DIV/0!		
9	12040 ENA YUNIR FIRASTI	83	82	83	#DIV/0!	83	
10	12045 FENUS FANDER BAKAR PRAYOGA	79	74	80	#DIV/0!	80	
11	12047 FERNANDO AXL TRIWIDOWO			#DIV/0!	#DIV/0!		
12	12048 FRANSISKA JULIANA PUTRI GUNAW			#DIV/0!	#DIV/0!		
13	12055 HERLIN KINASHI			#DIV/0!	#DIV/0!		
14	12059 JHAN PUTRI YULIANTI			#DIV/0!	#DIV/0!		
15	12060 JOSHEFIRA HANNY SABIMA			#DIV/0!	#DIV/0!		
16	12067 LOUISA VINADEIS MARISTA	82	83	83	#DIV/0!	83	

Daftar Nilai PTS Gasal kelas X MIPA 1

No.		Nama Siswa	Pengetahuan dan Pemahaman Konsep (PPK)					
Urut	Induk		Rata2 KD	NILAI TTS	NILAI TENGAH SEMESTER	NILAI AKHIR SEMESTER	PREDIKAT NTS	PREDIKAT NAS
1	12119	ALBERT NOVAL HARYANTO					A	A
2	12123	ANGEL STEFANNY	79.50	80	80		B	A
3	12136	DANIEL JEVON PURWANTO					A	A
4	12137	DARREN AUSTIN ALVARO					A	A
5	12139	DIAZ RESKI PUTRA					A	A
6	12142	DWI RINDI CANTIKA					A	A
7	12143	DIONISIUS BRIAN TYAS ANJITA	95.50	96	96		A	A
8	12144	DWI LUFFIAH SAYYIDINAA PAGGUTJI					A	A
9	12151	FATMA HERMIONE	79.50	80	80		B	A
10	12154	FERDI WILDAN NUR FAQIH	91.50	92	92		A	A
11	12161	JANICE CALISTA SONG	95.50	96	96		A	A
12	12170	MAHENDRA RAHAN BIMASENA					A	A

CATATAN PENELITIAN

Peneliti memulai observasi penelitian pada tanggal 01 Oktober 2019 untuk mengantar surat izin observasi penelitian skripsi dari kampus ke SMA Yos Sudarso Cilacap. Kemudian observasi dimulai pertama pada tanggal 15 Oktober 2019 pada saat itu peneliti mengikuti guru pendidikan agama Islam melihat sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap.

Kemudian pada tanggal 17 Oktober 2019 peneliti melakukan observasi penelitian skripsi kembali di kelas XI IPS 2 dan kelas XI Bahasa dengan materi pengurusan jenazah. Jumlah siswa 15 siswa. Kemudian peneliti sempat berbincang-bincang dengan siswa yaitu Radit, Fier dan Retno dari kelas XI IPS 2 dan Retno dari kelas XI Bahasa. Pada tanggal 17 Oktober 2019 ini peneliti mendapat beberapa informasi terkait administrasi di SMA Yos Sudarso Cilacap.

Selanjutnya observasi penelitin skripsi pada tanggal 30 Oktober 2019 di kelas X MIPA 2 dengan materi mengaji bersama. Jumlah siswa muslim kelas X MIPA 2 adalah 8 siswa. Kemudian peneliti sempat berbincang-bincang dengan siswa yaitu Rista dan Ayusta dari kelas X MIPA 2. Pada tanggal 31 Oktober 2019 peneliti melanjutkan penelitian di kelas XII IPA 2 dengan materi akhlak terpuji dan akhlak tercela yang bertempat di mushola sekolah yang diikuti oleh 15 siswa, peneliti sempat berbincang-bincang dengan salah satu siswa yaitu Novianti dan Endah.

Penelitian peneliti sempat terhenti sejak tanggal itu dan kembali melakukan penelitian pada tanggal 4 Agustus 2020 yaitu wawancara dengan siswa kelas XI di Rumah salah satu siswa yang bernama Rista di Jalan Mawar Cilacap bersama dengan kelima temannya, yang keterangannya terlampir. Penelitian dilanjutkan pada tanggal 5 Agustus 2020 di Kedai Serambi Cilacap dalam wawancara dengan siswa kelas XII yaitu Radit dan keenam temannya yang keterangannya terlampir.

Penelitian diakhiri pada tanggal 7 Agustus 2020 yaitu dengan mengunjungi kembali SMA Yos Sudarso Cilacap bertemu dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI untuk wawancara serta mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Drs. Alusius Sutrisna
- Jabatan : Kepala SMA Yos Sudarso Cilacap
- Tempat : Ruang Kepala SMA Yos Sudarso Cilacap
- Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Agustus 2020
-
- Peneliti : Selamat pagi pak sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktu bapak, perkenalkan nama saya Nila Anwar Pandansari mahasiswa fakultas tarbiyah pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap, begini pak penelitian skripsi saya bertempat di sekolah ini untuk saya mohon bantuan bapak dalam wawancara hari ini dengan bapak selaku kepala sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap, begini pak yang pertama terkait profil sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap itu bagaimana pak?
- Narasumber : Sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap ini yang pertama sekolah ini didirikan oleh Yayasan yang mempunyai background Katholik tetapi sekolah ini merupakan sekolah nasional, sekolah ini bukan berciri agama tetapi yayasannya Katholik sehingga disini sekolah swasta untuk umum. Semboyan disini adalah sekolah yang penuh warna artinya warna menurut ras, warna menurut agama (Khatolik, Kristen, Islam, Budha), Warna suku (jawa, batak, kalimantan dayak, papua, flores). Untuk pelayanan agama di kelas yang bisa kami layani baru Islam dan Katholik, yang Kristen ikut ke Katholik dan yang Budha dibebaskan mau ikut Islam atau Kristen, karena disini pembelajaran lebih kepada pemahaman memang untuk praktek tidak begitu lebih ke pelajaran, ada praktek tetapi sedikit.
- Peneliti : Kebijakan pendidikan yang diterapkan di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : SMA Yos Sudarso Cilacap mengikuti aturan dari pemerintah untuk kurikulumnya SMA itu ada KTSP kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berpedoman pada pemerintah dan terdapat tambahan-tambahan dari sekolah, disini menyisipkan di dalam pembelajaran komunikasi kedekatan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan karyawan disini sangat menghargai itu, walau terdakang terlalu dekat yang menjadi

resikonya namun memang yang ingin dicapai disini kedekatan guru dengan siswa sehingga disini kebijakannya nasionalisme, behavior, keberagaman juga pada guru yang sangat beragam, pakai jilbab boleh tetapi disini tidak terdapat larangan tetapi tidak diwajibkan selain suku dan agama yang dikhususkan disini adalah kedekatan.

Peneliti : Terdapat atau tidak kekhususan bagi setiap siswa dalam setiap agama?

Narasumber : Dalam pendaftaran atau penerimaan siswa baru tidak terdapat kekhususan, hanya dihari Jum'at itu adalah hari agama untuk semua menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing di jam 11.00 sampai jam 13.00 itu untuk shalat Jum'at bagi yang muslim kalau kuotanya memenuhi biasanya di mushola tapi kalau tidak memenuhi di Masjid dengan pendampingan guru agama Islam, untuk yang perempuan ada pembinaan tersendiri untuk siswa muslim, begitu juga untuk yang kristen dan katholik terdapat pembinaan tersendiri hanya saja yang Budha belum ada sehingga mengikuti yang lain.

Peneliti : Bagaimana cara membangun pendidikan yang didasari akan keanekaragaman baik agama, suku dan ras?

Narasumber : Yang pertama dari pihak yayasan telah menghendaki bahwa sekolah ini beranekaragam dengan dasar itu pihak sekolah mengikuti atau melaksanakan yang menjadi visinya yayasan, sekolah karena disini beragam maka dari awal waktu ospek telah dihambau bahwa disini beranekaragam kita harus saling menghargai, guru juga diselipkan karena ini sekolah penuh warna maka mari kita bangkitkan semangat budaya toleransi, untuk anak-anak pernah begini kegiatan buka bersama dibulan Ramadhan untuk siswa muslim yang menyiapkan adalah OSIS dan siswa bukan muslim, begitu juga saat natalan yang menyiapkan siswa muslim namun bukan mengikuti acara itu untuk menumbuhkan budaya toleransi, seperti itu juga pada guru tanpa melihat perbedaan. Kecuali acara keagamaan untuk tidak mengikuti. Selama ini tidak terdapat kesenjangan diantara pergaulan siswa.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Erma Prihantini,S.Pd
- Jabatan : Waka Kurikulum SMA Yos Sudarso Cilacap
- Tempat : Ruang Kelapa SMA Yos Sudarso Cilacap
- Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa kurikulum yang digunakan saat ini?
- Narasumber : SMA Yos Sudarso Cilacap menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan 5 hari sekolah jadi hari Sabtu dan Minggu libur.
- Peneliti : Bagaimana implementasi standar isi (Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013), Standar proses (Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013) dan Standar penilaian (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013) di SMA Yos Sudarso Cilacap ini?
- Narasumber : Untuk implementasi pendidikan dimulai dari standar isi disini ruang lingkup pendidikan mencakup ada tiga yang pertama itu ada mata pelajaran yang disebut kelompok wajib, kelompok wajib itu juga ada dua yaitu kelompok wajib A dan kelompok wajib B jadi itu untuk semua jurusan pasti harus mengikuti yang kelompok mata pelajaran wajib itu, kemudian ada kelompok mata pelajaran peminatan kalau kelompok mata pelajaran peminatan tergantung jurusan kalau jurusannya MIPA berarti ada matematika, biologi, fisika, kimia, kemudian kalau IPS berarti peminatannya ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah sedangkan kalau Bahasa berarti peminatannya itu bahasa sastra Indonesia, bahasa sastra Inggris, bahasa sastra Jerman, dan antropologi, kemudian ada satu kelompok lagi selain kelompok wajib dan peminatan yaitu kelompok lintas minat, kelompok lintas minat itu kalau kelas X ada 2 mata pelajaran lintas minat berarti yang tidak sesuai dengan jurusannya, kalau MIPA mengambil lintas minatnya di IPS atau Bahasa, kalau yang jurusan IPS berarti ngambil lintas minatnya MIPA atau Bahasa, sedangkan yang Bahasa mengambil lintas minatnya MIPA atau IPS, kemudian nanti untuk dari kelompok

wajib, kelompok peminatan dan kelompok lintas minat itu total pelajarannya kalau kelas X itu ada 16 sedangkan kelas XI dan XII ada 15 mata pelajaran, kenapa berkurang, sebetulnya tidak berkurang lintas minat di kelas X itu wajibnya dua sedangkan di kelas XI dan XII itu satu dari dua itu. Semua mata pelajaran dapat mendapatkan hasil yang baik dan berjalan lancar apabila siswa memperoleh nilai minimal kriteria minimum atau pas KKM yang pasti baik, nanti berlanjut nilai itu akan diakumulasikan di SKL atau kelulusan. Kemudian standar proses disini dalam proses pembelajarannya standar prosesnya kita semua guru atau pendidik disini harus proses pembelajarannya ada beberapa tahapan ada tiga tahapan yang pertama kegiatan pendahuluan yang pasti dengan salam dulu, doa, dll atau memberi apersepsi pembelajaran kemudian inti dari kegiatan pembelajaran itu sendiri dan diakhiri dengan penutup kesimpulan terlebih dahulu dilanjutkan mungkin dengan pemberian kuis atau postes yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan baru penutupnya dengan doa, untuk mengetahui dari pihak kurikulum agar tahu apakah bapak/ibu guru melaksanakan kegiatan tiga tahapan itu dengan baik berarti mereka diharapkan diawal tahun sudah menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP dan silabus. Untuk standar penilaian di SMA Yos Sudarso Cilacap itu penilaian ada tiga macam yang pertama itu penilaian sikap, yang kedua penilaian keterampilan, dan yang ketiga penilaian pengetahuan, untuk sikap, keterampilan dan pengetahuan itu bisa berjalan dengan baik walaupun itu daring atau tatap muka itu sama intinya dari pengumpulan tugas, tugas itu ada dua tugas mandiri atau terstruktur kemudian dari ulangan harian juga siswa harus melakukan itu tidak hanya mengumpulkan tugas tetapi juga mengikuti ulangan harian kemudian yang sesuai satuan pendidikan berarti PTS, PAT, nilai-nilai itu juga nanti semuanya akan diakumulasikan ke SKL tetapi selain ulangan, tugas sama tes PTS atau PAT di penghujungnya juga ada ujian sekolah, ujian praktek. Intinya harus diatas KKM semua.

Peneliti : Bagaimana kurikulum agama di SMA Yos Sudarso Cilacap?

Narasumber : Di SMA Yos Sudarso Cilacap agamanya itu Bhineka Tunggal Ika ada semua budha ada, hindu ada, konghucu ada, Islam ada, kristen

juga ada, katolik juga ada jadi disini ada semua, tetapi sementara di SMA Yos Sudarso Cilacap hanya ada dua agama untuk pendidikan agamanya yaitu Pendidikan Agama Islam berarti spesial hanya yang muslim saja dan Pendidikan Agama Katholik, semua yang beragama lain selain muslim mengikuti pendidikan agama Katholik, dua pelajaran ini mengikuti kurikulum yang ada saat ini yaitu kurikulum 2013, materinya juga sama berarti sama dengan sekolah yang lain.

Peneliti : Apakah terdapat kurikulum khusus dari sekolah untuk masing-masing agama?

Narasumber : Model pembelajarannya tuh seperti ini karena itu agamanya di satu kelas kan pasti ada beragam agama yaitu agama muslim dan agama selain muslim saya katakan non muslim. Itu kita nanti pakainya moving class jadi dua kelas jika itu memungkinkan langsung bertukar tempat yang muslim disendirikan dan yang non muslim disendirikan atau mereka bisa pakai tempat ibadah masing-masing yang sudah kami siapkan disini memang ada mushola untuk yang muslim dan ruang doa untuk yang Katholik mereka bisa menggunakan ruangan itu atau pakai ruang kelas juga bisa intinya terjadi moving class untuk pelajaran pendidikan agama tetapi untuk pembedaan tidak ada semuanya mengikuti alur kurikulumnya sama, praktek sama, apa-apanya sama sesuai silabus dan RPP yang telah dibuat.

Peneliti : Apakah terdapat ketentuan khusus untuk siswa muslim?

Narasumber : Ketentuan khusus untuk siswa muslim tidak ada mereka dibebaskan untuk menggunakan hijab ataupun tidak silahkan tetapi biasanya disini cenderungnya malahan berubah awalnya mereka berhijab tetapi banyak temannya yang non muslim kadang-kadang terus berubah tetapi ada juga yang kembali berhijab malah lebih santun ada berkarakter banyak macamnya karena memang lingkungannya sangat beragam. Sama sekali tidak ada kesenjangan dalam pergaulan di sekolah kami ini, disini itu walaupun ada orang dari NTT, NTB, Kalimantan karena disini ada sekolah yang akan dijadikan Romo itu dimasukan kesini juga tetapi mereka berkelompok dengan yang muslim, yang berjilbab

tidak ada masalah, yang Cina pun yang berkulit putih dengan yang berkulit hitam ya biasa kadang namanya masih muda mereka menjalin kasih enggak ada perbedaan, tidak ada yang di bully, semuanya sama. Kalau tenaga pendidikan dan kependidikannya disini tahun-tahun dulu banyak yang muslim ada delapan dari semuanya tetapi diambil sama yang kuasa, bukan mereka mengundurkan diri tetapi memang ada faktor usia, intinya pergi dari sini itu karena meninggal, kalau sekarang yang tersisa yang muslim hanya beberapa tidak banyak, kalau mayoritas bukan muslim.

Peneliti : Bagaimana sekolah khususnya kurikulum dalam membangun religiusitas masing-masing agama di SMA Yos Sudarso Cilacap?

Narasumber : Di SMA Yos Sudarso Cilacap siswa-siswa menurut agamanya yaitu mengikuti pelajaran PAI maupun PAK itu diwajibkan mengikuti semua kurikulumnya baik itu pengetahuan, keterampilan maupun sikap, jadi waktu yang diprioritaskan untuk menjalin religiusitas kalau lagi pelajaran mereka diperbolehkan untuk izin sholat dhuha kalau yang muslim atau yang mengikuti pelajaran PAI kemudian pada saat ada perayaan-perayaan agama di tempat kita diperbolehkan untuk yang muslim pada saat ada pesantren kilat contohnya biasanya yang mempersiapkan semuanya itu semua yang mengikuti kegiatan PAK dan OSIS begitu juga jika ada perayaan agama non muslim maka biasanya yang menyiapkan selain OSIS juga siswa muslim, ditempat kami tidak ada pemaksaan tetapi langsung melihat dari data mereka menganut agamanya berarti itu yang mereka jalankan untuk pelajarannya kami tidak memaksakan tetapi langsung mengikuti dari data yang kami peroleh.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Fani Ari Anggraeni
- Jabatan : Siswa Kelas XII MIPA
- Tempat : Komunikasi via aplikasi whatsapp
- Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Karena gurunya friendly, guru teman saling menghargai perbedaan, ngga membeda bedakan.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Efektif karena proses pembelajaran agama Islam dijelaskan oleh guru sangat jelas dan mudah dipahami.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Menurut saya jika praktek agama Islam di rumah kurang efektif karena guru tidak mendampingi anak secara langsung atau mencontohkan secara langsung dan biasa siswa lebih efektif jika praktek agama di sekolah tidak di rumah.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Untuk kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam cukup baik karena siswa dapat belajar dengan baik dan setiap pelajaran ada membaca Al-qur'an jadi yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an jadi bisa membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Kontrol guru jika tidak absen tetapi mengumpulkan tugas dianggap tidak masuk dan ada guru yang jika tidak mengikuti meet harus foto pakai baju seragam sekolah.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius pendidikan agama di sekolah dan di rumah?
- Narasumber : Di lingkungan sekolah yaitu menyapa teman dengan salam, mengikuti agama sesuai dengan agama masing-masing, di lingkungan rumah dengan mengucapkan salam sebelum masuk rumah dan saling menghormati sesama agama lain.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Tidak sulit karena gurunya sangat santai
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Sudah kondusif
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Untuk saling menghormati sesama agama yang berbeda.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Mengikuti ibadah sesuai dengan agama masing-masing.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Tidak ada hanya paling ibadah sholat sendiri di rumah.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Sholat, Jum'atan, membaca Iqro' dan Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?

- Narasumber : Untuk pembelajaran agama Islam kurang tegas karena kalau ulangan biasanya diberi kisi-kisi lalu soalnya sesuai dengan kisi-kisi.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Tidak ada pengaruh bagi lingkungan heterogen karena saling menghormati.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Afira Ferdiane
- Jabatan : Siswa Kelas XII Bahasa
- Tempat : Komunikasi via aplikasi whatsapp
- Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Menurut saya ingin memahami pelajaran dengan baik agar kelak kami bisa membuat negeri ini menjadi lebih baik lagi, karena masa depan negeri ini ada ditangan kami yaitu anak muda penerus bangsa.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Masa proses pembelajaran sangat menyenangkan walaupun kondisi seperti ini, seperti halnya biasa belajar di sekolah.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Menurut saya waktu dan tempat lebih efektif, bisa langsung mengikuti proses belajar di rumah dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Peningkatan kualitas belajar dalam setiap proses belajar mengajar yang dialami selama ini lancar seperti yang diharapkan, mudah mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dan dapat menyenangkan hati sehingga menjadikan peserta didik belajar semangat.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Guru tetap memeriksa dan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran di rumah yang telah ditugaskan kepada guru.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Menurut saya tidak sulit karena memudahkan dalam beribadah dan mengetahui tata cara kehidupan yang lebih baik
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Tentu iya sangat kondusif bisa memahami dan mendalami dalam proses kegiatan belajar.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Selalu taat melaksanakan ibadah, selalu berdoa, santun dan hormat kepada yang lebih tua, dan tidak menyakiti perasaan orang tua kita.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Tentunya berdoa sebelum pembelajaran, selalu tolong menolong, mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, menyapa guru dan teman sengan salam, dan menghormati seluruh guru.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Rajin beribadah, membaca kitab suci Al-Qur'an setelah shalat, menjaga kebersihan dan kesucian di rumah, shalat fardhu secara berjama'ah bersama keluarga, saling menyayangi.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Belajar ilmu agama Islam, sholat dzuhur, hormat dan patuh kepada guru, berbuka puasa bersama, keputrian.
- Peneliti : Bagaimana pendpaat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?

- Narasumber : Pendapat saya sangat baik dan juga efektif dan lebih dikembangkan lagi dalam merancang sistem pembelajaran yang lebih baik lagi.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Iya seperti kuatnya godaan android maupun smartphone, pergaulan harus tau mana yang baik dan mana yang buruk, penyalahgunaan android, diajak untuk lebih memahami dan mendalami pengetahuan akhlak dan norma tersebut.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Ena Yuniar Firasti
- Jabatan : Siswa Kelas XI MIPA 1
- Tempat : Komunikasi via aplikasi whatsapp
- Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Sebenarnya saya bersekolah di SMA Yos Sudarso Cilacap karena di SMA ini ada saudara saya juga, selain itu SMP saya juga di Purworejo jadi waktu di Cilacap saya cari sekolah yang sodara saya tempati.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Pembelajaran tetap menyenangkan karena guru juga menjelaskan melalui voicenote dan setelah itu memberi tugas dari materi yang disampaikan lewat voicenote namun terkadang materi dari youtube.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Di sekolah guru agama mengajarkan cara pelafalan dan pembacaan jadi waktu di rumah membaca Al-Qur'an tidak ada kesulitan terus di rumah saya juga shalat tetapi kadang tidak bisa lima waktu karena subuh biasanya saya belum bangun. Artikel tentang keagamaan juga dikirim oleh guru agama di grup whastapp biasanya disitu kita disuruh untuk memahami dan menghafalkan, jadi di rumah saya sering membacanya.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?

- Narasumber : Kualitasnya bagus karena guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?
- Narasumber : Ketika diberi tugas selalu ada deadline, jadi selalu tepat waktu dan jika ada yang belum mengumpulkan tugas gurunya selalu mengingatkan.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius pendidikan agama di sekolah dan di rumah?
- Narasumber : Penciptaan lingkungan religius di sekolah itu agak sulit, contohnya ketika kegiatan keputrian tiap hari Jum'at, semua putri dari kelas X, XI dan XII digabung sehingga bagi saya sebagai adik kelas enggan atau canggung untuk bertanya kepada guru tentang materi, jadi waktu keputrian saya cenderung lebih diam, tetapi penciptaan lingkungan religius di rumah sangat baik, karena lingkungan saya mayoritas orang muslim dan sudah saling kenal jadi jika shalat mengaji di masjid itu menyenangkan.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Tidak
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Iya cukup baik
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Seperti biasa, saya shalat, membaca Al-Qur'an dan kadang membaca artikel tentang keagamaan, saya lebih sering shalat di rumah dibanding di masjid.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Penciptaan lingkungan religius di sekolah itu agak sulit, contohnya ketika kegiatan keputrian tiap hari Jum'at, semua putri

dari kelas X, XI dan XII digabung sehingga bagi saya sebagai adik kelas enggan atau canggung untuk bertanya kepada guru tentang materi, jadi waktu keputrian saya cenderung lebih diam.

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?

Narasumber : Shalat dan mengaji

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?

Narasumber : Mengaji dan keputrian.

Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?

Narasumber : Menurut saya kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam itu sangat bagus tetapi kegiatan keputrian yang digabungkan semua siswi SMA Yos Sudarso itu kurang karena adanya kakak kelas jadi kurang percaya diri ketika hendak bertanya tentang materi.

Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?

Narasumber : Tentunya ada pengaruhnya contoh yang tadinya baca Al-Qur'an seperti biasa terus karena diajari cara pembacaan dan pelafalan yang tepat jadi sekarang sudah paham baca Al-Qur'an yang benar, dan dianjurkan banyak bagaimana cara berperilaku yang benar sehingga sekarang bisa lebih baik.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Destari Ayu Ubayanti
- Jabatan : Siswa Kelas XII IPS
- Tempat : Komunikasi via aplikasi whatsapp
- Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap karena sekolah ini dikenal sekolah Pancasila yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu dan saya ingin merasakan itu sendiri apakah memang benar ada perbedaan mulai dari agama, ras, fisik dan lainnya dapat menjadi satu
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Proses pembelajaran pendidikan Agama Islam saat pandemi Covid-19 daring menggunakan grup whatsapp khusus murid yang beragama Islam disitu kita akan diberi materi dan membahasnya bersama.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Praktek pembelajaran pendidikan agama Islam ngaji kadang-kadang, kalau sholat tiap hari tapi kadang juga enggak lengkap 5 waktu.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Kualitas pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap sanagat baik karena kami diberikan materi yang sesuai.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Kontrol guru dalam pembelajaran daring merespon dengan baik dan cepat
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Tidak
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Sedikit kondusif
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Mengikuti pengajian setiap Minggu
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Mengikuti keputrian setiap hari Jum'at dan mengaji dengan guru agama.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Remaja masjid (wanita) dan mengaji.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Sholat fardhu, sholat Jum'at, mengaji, keputrian (kegiatan materi tentang wanita dalam ajaran agama Islam).
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Evaluasi saya hanya guru jangan terlalu baik pada siswa sehingga masih ada siswa yang skip saat pelajaran agama Islam.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Tidak ada pengaruh buruk, malah lebih dominan berpengaruh baik, seperti mengingatkan waktu shalat.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Apriliani Miftahul Janah
- Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 1
- Tempat : Komunikasi via aplikasi whatsapp
- Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap karena anak-anaknya dari berbagai daerah di Indonesia dan berbagai agama, jadi kita bisa lebih toleran.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Secara daring ya sama seperti yang lain, kita kadang menggunakan meet, classroom untuk tugas dan penjelasan materi selain itu juga kita lebih sering menggunakan whatsapp untuk proses pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Kalau tentang praktek di rumah ya pasti ada dalam keseharian kita misal, sholat 5 waktu, ngaji sehabis shalat, jujur pada orang rumah, shalat sunnah, puasa sunnah, dll.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Menurutku sendiri cukup baik karena disana ada misalnya yang udah lengkap dengan peralatan shalat dan mengaji.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Kontrol guru selama daring itu mereka menggunakan tugas untuk absen karena kalau cuma absen mereka memungkinkan untuk ngapain aja dan kalau ada tugas kan pasti mereka membaca apa yang dijelaskan tadi
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Menurutku tidak sulit, karena kita belajarnya santai dan enggak terforsir.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Kadang kondusif dan kadang juga enggak, kalau lagi dijelaskan kan diam jadi kondusif, kalau habis dikasih tugas pasti ada yang tanya ini itu pada teman lain sekalian sambil ngobrol jadi enggak kondusif.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Shalat di rumah dan mengaji kadang-kadang
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Kalau religius di sekolah tiap hari Jum'at ada shalat Jum'at untuk anak laki-laki dan keputrian untuk perempuan dan untuk yang non Islam mereka berdoa dengan caranya sendiri.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Tidak ada kegiatan agama yang saya ikuti.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Kegiatan dari sekolah itu ada mengaji tiap sabtu atau minggu dan keputrian.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?

Narasumber : Untuk evaluasi menurut saya semuanya sudah cukup baik, tetapi kurang adanya sarung yang belum disediakan.

Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?

Narasumber : Kalau untuk pengaruh enggak ada paling Cuma lebih ke toleransi saja.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Amir Subechi, S.Ag
- Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMA Yos Sudarso Cilacap
- Tempat : Ruang Kepala SMA Yos Sudarso Cilacap
- Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Agustus 2020
- Catatan Peneliti, bahwa narasumber yang bersangkutan tidak berkenan untuk ketika proses wawancara direkam maka hasil wawancara ini merupakan catatan peneliti.
- Peneliti : Bagaimana implementasi standar isi (Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013), standar proses (Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013), dan standar penilaian (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013)?
- Narasumber : Untuk standar isi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam disesuaikan dengan silabus, sedangkan standar proses dan standar penilaian telah ada di RPP.
- Peneliti : Ketentuan proses pembelajaran pendidikan agama Islam mulai dari waktu belajar mengajar, rombongan belajar sebelum pandemi covid-19 dengan sekarang saat pandemi covid-19 (pembelajaran daring)?
- Narasumber : Untuk pembelajaran daring ini menggunakan google classroom dan whatsapp grup terdapat tiga grup whatsapp yang digunakan yaitu Yosda Umum (beranggotakan seluruh siswa SMA Yos Sudarso Cilacap), Yosda Islam (beranggotakan seluruh siswa muslim mulai dari kelas X,XI,XII), dan Yosda per kelas (siswa muslim di kelas masing-masing).
- Peneliti : Bagaimana terkait dengan perangkat pembelajaran?
- Narasumber : Perangkat pembelajaran dibuat oleh setiap guru pada awal pembelajaran untuk satu tahun, namun guru pendidikan agama Islam untuk tahun ajaran baru ini belum membuat prota dan promes.

- Peneliti : Bagaimana tahapan evaluasi pembelajaran dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor?
- Narasumber : Tahapan evaluasi dengan melalui tahap pendahuluan, isi dan penutup, selama pembelajaran daring ini dengan menggunakan google classroom, google meet dan whatsapp tentunya evaluasi pembelajaran diberikan berupa tugas-tugas yang sebenarnya harus dikumpulkan pada hari itu juga namun guru PAI sangat menghargai siswa yang telah mau mengikuti pembelajaran PAI oleh karena itu tugas dapat dikumpulkan kapanpun tanpa pemberian sanksi, yang penting sudah bersedia mengerjakan tugas.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Kegiatan keagamaan di SMA Yos Sudarso Cilacap ini setiap hari Minggu jam 08.00-12.00 terdapat kegiatan mengaji bersama baik itu iqro' maupun Al-Qur'an dan bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan tersebut akan mendapatkan nilai plus tersendiri. Kemudian kegiatan setiap hari Jum'at yaitu bagi siswa muslim laki-laki melaksanakan Sholat Jum'at sedangkan untuk siswa muslim perempuannya mengikuti kegiatan keputrian yang diikuti oleh seluruh siswa perempuan SMA Yos Sudarso Cilacap dari kelas X,XI,XII.
- Peneliti : Bagaimana kontrol kegiatan keagamaan di SMA Yos Sudarso Cilacap selama pembelajaran daring?
- Narasumber : Kontrol guru dengan cara tanya jawab di whatsapp grup jadi saya memfasilitasi siswa jika ada yang ditanyakan kemudian bagi siswa yang menggunakan hijab untuk siswa perempuan, dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di sekolah misalnya mengaji, kemudian rajin sholat maka akan mendapatkan nilai plus tersendiri yang lebih baik dibanding dengan yang tidak seperti itu.
- Peneliti : Apakah terdapat prestasi dalam ranah pendidikan agama Islam?
- Narasumber : Pernah salah satu siswa SMA Yos Sudarso Cilacap mendapatkan juara 1 adzan, namun sejak saat itu entah bagaimana SMA Yos

Sudarso Cilacap tidak pernah mendapatkan pemberitahuan terkait perlombaan dalam bidang keagamaan, padahal di SMA Yos Sudarso Cilacap terdapat beberapa siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam?

Narasumber : Cukup baik yah karena disini sudah ada mushola yang dilengkapi dengan mukena dan Al-Qur'an, kemudian tempat wudhu juga sudah dipisah antara perempuan dengan laki-laki kemudian buku-buku pelajaran yang menunjang juga disediakan.

Peneliti : Bagaimana keefektifan proses pembelajaran sesuai dengan standar isi, standar proses dan standar penilaian?

Narasumber : Guru PAI mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan RPP, kemudian terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajaran PAI di SMA Yos Sudarso Cilacap yaitu dengan latar belakang siswa yang memang sedikit jauh dari agama, ada yang karena keluarganya rusak, ada yang dari SMP Pius (bahwa di SMP Pius tidak terdapat pembelajaran PAI) semua siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun tidak sedikit siswa yang religius tinggi seperti berhijab lebih sopan, membaca Al-Qur'an dengan baik.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Ristha Billah Putri A
- Jabatan : Siswa Kelas XI MIPA 2
- Tempat : Rumah Ristha di Jalan Mawar No.09 Rt.02 Rw.01
- Hari, Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Alasan masuk SMA Yos karena jarak rumah ke sekolah dekat, dan kemarin kan waktu masuk SMA itu kan banyaknya zonasi jadi milih yang terdekat ya ke Yos aja walaupun swasta. Tadinya enggak kepikiran masuk SMA pengennya masuk SMK tetapi banyak banget yang masuk SMK jadi enggak jadi.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Kalau Pak Amir kan orangnya santai jadi kalau semisal dia kasih soal gitu dia kasih jangka waktu yang lama kaya kita jadi lebih santai lebih asik ngerjainnya gitu. Kalau untuk mata pelajaran yang lain kan hanya dibatasi jam tetapi kalau PAI itu ya dipelajarin dulu nanti kalau ada pertanyaan di jawab gitu jadi santai. Pembelajaran daring ini menggunakan whatsapp seringnya kalau google classroom jarang. Biasanya Pak Amir ngirim video atau materi terus voicenote untuk memperjelas gitu lalu diberi tugas.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Kalau dirumah paling ngaji sendiri Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?

- Narasumber : Kalau menurut saya cukup baik, karena guru agamanya kan cuma satu pak Amir trus abis itu sudah disediakan mushola seperangkatnya kaya Al-Qur'an, Iqro', Mukenah gitu, kalau menurutku kan kalau ada Jum'at gitu mesti kan yang laki-laki itu pada Jum'atan lah yang putri itu dianjurkan untuk keputrian sama guru IPS Bu Meita gitu, kalau menurutku cukup baik aja gitu kaya sudah mengkuaitaskan Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap. Materi keputrian itu tentang ngafalin asmaul husna.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?
- Narasumber : Kalau itu kan kita dikasih tugas, nanti ada batas waktunya, nanti kalau melebihi batas waktu guru itu tanya ke kita kenapa telat gitu-gitu ya emang si kalau daring itu kan agak susah ya jadinya pasti ada yang buka google lh atau apa lah gitu kan waktunya mungkin kurang, konsekuensi dari guru hanya teguran.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Engga sulit, karena agama Islamnya itu masih yang belum ekstrim gitu jadi masih yang biasa aja santai, materinya masih yang umum gitu. Ulangannya tuh lisan ga pernah nulis, kalau hafalan tuh lama banget dikasih waktunya.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Kondusif karena cuma sedikit muridnya, lalu Pak Amir memberikan tanya jawab.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Kalau aku si kaya ya menurut keyakinannya aja lah kalau misalnya kekada shalat Idul 'Adha ya banyak yang ngajak gitu, kalau lebaran puasa itu kan banyak tek-tek orang sini ya menghormati aja aku juga sebaliknya menghormati.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?

- Narasumber : Kalau di sekolahan paling keputrian itu. Tahun kita sebenarnya banyak yang ngusulin diadainnya Rohis tapi sampai sekarang belum tahu tidak lanjutnya gimana.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Aku si kadang ikut kalau ada temennya kaya remaja mushola gitu tapi kadang malas gitu, pernah ikut pengurusan zakat, aktifnya pas ramadhan aja.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Keputrian, kalau mengaji masuknya jam pelajaran kadang-kadang Pak Amir nyuruh buat membaca Al-Qur'an bersama gitu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Ulangan hariannya tuh lisan, jarang praktek. Kalau menurutku tuh Pak Amir kan nyuruh ngafalin terus maju lah kalau ngafalin itu kan sekejap yah terus abis itu lupa itu paling kekurangannya.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heterogen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Kalau aku kan emang udah pernah di SMP PIUS jadi aku enggak begitu kaget gitu kalau di SMP PIUS kan enggak boleh pakai kerudung jadi waktu aku SD kan pakai kerudung SMPnya langsung enggak pakai kerudung jadi kaget gitu loh, aku juga ngusulin pakai kerudung tapi enggak boleh belum ada peraturan seperti itu dari pihak yayasannya. Ibadahku tetap berjalan ditengah-tengah perbedaan.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Haryo Utomo
- Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 1
- Tempat : Rumah Ristha di Jalan Mawar No.09 Rt.02 Rw.01
- Hari, Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Sebenarnya tadinya mau masuk SMK Negeri 1 Cilacap tapi pas tes mata silinder enggak boleh ya udah kesini aja yang dekat juga.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Biasa aja si, pernah dikasih tugas tapi baru sekali si tugasnya voicenote disuruh mempelajari kitab-kitab diturunkan pada Nabi siapa saja.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Kalau pembelajaran agamanya iya belajar tapi kalau diluar itu misalkan lagi baca-baca terus ada tentang agamanya ya nyari-nyari gitu.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Ya dulukan karena saya di Bekasi waktu Sdnya SD Islam pas SMPnya negeri tapi guru agamanya pelajaran agamanya mendalam gitu, di Sdnya dalam di SMPnya dalam di SMAnya kaya gini awalnya kaya kaget gitu kok Cuma kaya gini aja pembelajaran agamanya gitu, untuk pemahaman cukup baik. Kalau disini lebih ke pemahaman.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Ya kaya kalau tugas misalkan ada yang ga ngumpulin gitu, absen, enggak ketat biasa aja, tugas dikumpulin hari itu juga.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Enggak, karena materinya enggak mendalam, Pak Amir santai dan lebih ke pemahaman.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Kondusif, selama pembelajaran tenang.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Ngejalanin sesuai dengan agama masing-masing dan saling ngehormatin aja.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Tetap menjalankan ibadah sendiri kesadaran sendiri, pernah adzan di mushola sekolah pas shalat Jum'at.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Enggak ada karena saya anak rumahan.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Shalat Jum'at, mengaji hari Sabtu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Sudah cukup baik, karena pasti dapat nilai bagus, karena lebih ke pemahaman.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heterogen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Engga ngaruh kan ngejalanin ibadah masing-masing, justru malah bagus karena banyak perbedaan.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Moura Putri Setiasih
- Jabatan : Siswa Kelas XI MIPA 2
- Tempat : Rumah Ristha di Jalan Mawar No.09 Rt.02 Rw.01
- Hari, Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Karena dekat terus juga sodaraku kan ada yang ngajar disana juga jadi guru.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Pembelajarannya cukup baik lewat whatsapp. Materi selama daring diberi tugas disuruh ngafalin kitab-kitab diturunkan pada Nabi siapa saja terus dikirim lewat voicenote.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Kalau dirumah kadang kalau materi agama belum jelas aku liat youtube, biasanya ngobrol sama mbah terus ada pertanyaan dari mbah aku tanyain ke Pak Amir gitu makannya aku sering tanya pak Amir.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Cukup baik, karena kalau semisal aku ada yang belum jelas gitu misalkan istilah apa gitu aku sering si nanya ke Pak Amir nanti Pak Amir njelasin gitu.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Pemberian tugas, kalau yang telat ngumpulin biasanya si ditegur lewat grup ini kenapa belum ngumpulin gitu aja.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Kalau untuk sekarang enggak sulit si karena lebih umum enggak sampai detail.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Kondusif, karena muridnya kan enggak banyak.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Kalau ke mushola pas pandemi ini jarang tapi kalau sebelum ini seringnya pas Shalat Maghrib sama Isya, sekarang udah sadar sendiri akan beribadah.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Kalau di sekolahan masing-masing suka jarang shalat dzuhur, kalau ga ada temennya tuh enggak.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Aktif ikutan remaja masjid kalau bulan Ramadhan aja, kaya mbantuin zakat. Ikutan membagi zakat gitu kerumah-rumah.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Keputrian paling adanya cuma kegiatan itu aja.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Kalau untuk sekarang sudah cukup baik karena memudahkan siswa. Jadi tuh dikasih kisi-kisi tapi kisi-kisi itu sangat tepat untuk soal jadi nilainya bagus terus. Tergantung masing-masing anak.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heterogen bagi setiap peserta didik?

Narasumber : Aku si udah ga terpengaruh apa-apa cukup dengan ibadahnya masing-masing dan saling menghargai serta menghormati.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Dwi Kurnia Endy Prasetya
- Jabatan : Siswa Kelas XII IPS 2
- Tempat : Kedai Serambi Cilacap
- Hari, Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Jadi Kakaku tuh dulu alumni disitu, aku disuruh disitu juga gitu.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Cukup jelas lewat whatsapp, google classroom Pak Amir memberikan penjelasan lewat voicenote dan video, sudah dikasih tugas mempelajari hari kiamat, pernah praktek shalat jenazah.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Kalau dirumah kadang ngaji sehabis shalat tapi jarang.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Baik, karena biasanya Pak Amir itu enggak penuh pelajaran kadang ada 30 menit buat santai 30 menit buat pelajaran, dan diperbolehkan makan sama minum.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?
- Narasumber : Kontrolnya yang pertama lewat whatsapp, disuruh absen setelah absen Pak Amir mengirim voicenote nanti kita dengerin terus ada tugas kita kerjakan dikirim di grup itu juga, harusnya 1 jam langsung dikumpulin tapi dikasih keringanan sampe malam.

- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Enggak sulit, karena mungkin Pak Amir cara menyampaikannya santai jadi enggak kaya dikejar deadline gitu mba kadang ada ngaji juga.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Enggak selama daring karena ada yang belum mandi ada yang telat nyimak grup, kalau selama proses pembelajaran di kelas cukup kondusif dan pasti jelas.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Aku malah yang dirumah sering ngingetin shalat jadi ibadah udah kesadaran sendiri walaupun masih bolong-bolong.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Berusaha buat kalau waktunya ibadah di sekolah ya ibadah gitu.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Engga ada, paling kemarin Shalat Idul Adha di Masjid.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Paling shalat Jum'at, pernah adzan di mushola sekolah.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Itu loh kalau buat soal kan dikasih kisi-kisi lah itu sama jadi ya pasti nilainya bagus, seringnya tes lisan.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Enggak ada pengaruh juga, tapi ya ngaruh si kadang jadi kelewat shalat dzuhur asik ngobrol sama temen-temen.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Carissa Saltsa
- Jabatan : Siswa Kelas XII IPS 2
- Tempat : Kedai Serambi Cilacap
- Hari, Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Karena dekat, soalnya dari sana juga aku kan pindahan kelas XI mau masuk negeri juga ga bisa terus akhirnya masuk ke yos, pertama daftar di Al-Irsyad tapi ga bisa kan biasanya aku pasti izin sekolah buat turnamen itu ga bisa, akhirnya masuk yos karena boleh berkerudung dan ada pembelajaran PAI.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Enak bisa dipahami juga.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Cuma paling shalat gitu kan baca-baca Al-Qur'an setelah shalat isya tapi jarang.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Baik, ga terlalu dituntu kamu haris kaya gini kaya gini gitu jadi gurunya ngasih arahan ke kitanya.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?
- Narasumber : Presensi paling, dengerin voicenya Pak Amir kalau disuruh ngerjain ya ngerjain.

- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Enggak si, karena ya itu ga dituntut harus gimana-gimana sangat enjoy.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Kalau daring ada kondusif ada yang enggak tergantung anaknya si kalau langsung ngerjain tugas ya itu kondusif tapi kalau yang nunda-nunda nanti-nanti ya itu enggak kondusif, kalau sebelum daring itu enggak kondusifnya banyak yang bolos.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Masih diingetin shalat, terus paling ikut Mbah mengaji kadang-kadang di mushola.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Rajin shalat dzuhur di sekolah, tetap menghargai perbedaan.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Enggak ada, aku dirumah terus.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Shalat dzuhur sering shalat, keputrian setiap hari Jum'at itu diisi sama mengaji dan asmaul husna.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Baik karena ada kisi-kisinya yang sama persis sama soal.
- Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?
- Narasumber : Enggak ada si, tetep ngejalanin ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing.

RESUME HASIL WAWANCARA

- Narasumber : Raditya Bayu Prasetyo Hadi
- Jabatan : Siswa Kelas XII IPS 2
- Tempat : Kedai Serambi Cilacap
- Hari, Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
-
- Peneliti : Apa motivasi terbesar masuk di sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Yang pertama si karena dorongan dari kakak, kan kakaknya dulu sekolah di SMA Yos juga dan katanya sekolah itu lumayan bagus, jadi ya emang pertamanya niatnya bukan di Yos, Yos itu pilihan kedua yang pertama di SMK 2 Cuma karena nilainya ke geser sama yang SKTM terus jadinya dari pada masuk SMK 2 pake uang kursi jadi ya udh lah di SMA Yos aja sekolahnya bagus juga.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam selama pandemi covid-19 secara daring?
- Narasumber : Selama daring si cukup efektif, kalau daring itu kan Pak Amir cuma bisa memantau dari whatsapp, lebih efektif di kelas.
- Peneliti : Bagaimana praktek pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah?
- Narasumber : Seringnya si kalau pas ada pelajaran agama cuma kadang-kadang juga buka literasi di media sosial juga itu sering, sering sama keluarga gitu misalnya pposisi-posisi shalat yang salah aku yang membenarkan, masih ngaji kalau malem sama kakak.
- Peneliti : Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Cukup baik, karena kalau menurut aku di sekolah swasta itu lebih gampang interaksi sama gurunya dan lebih pada pemahaman.
- Peneliti : Bagaimana kontrol guru selama dalam pembelajaran daring?

- Narasumber : Cuma dari whatsapp si misalkan ada tugas kita ngerjain tugas gitu terus absen, lebih sering materinya kalau di daring.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu sulit?
- Narasumber : Lebih mudah, karena kalau Pak Amir misalkan cerita satu bab gitu yah aku lebih sering nanyanya jadi lebih paham.
- Peneliti : Apakah belajar agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap itu kondusif?
- Narasumber : Kalau secara daring itu kurang kondusif soalnya kadang kan yang harusnya kita mulai jam 9 udah absen tapi banyak anak-anak tu ada yang belum bangun belum mandi gitu, kalau tatap muka cukup kondusif.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di rumah?
- Narasumber : Sering sama kakak tentang agama, baca-baca literasi dari sosial media.
- Peneliti : Bagaimana penciptaan lingkungan religius di sekolah?
- Narasumber : Selalu menghargai dan saling menghormati, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah?
- Narasumber : Pernah ikut remaja masjid, pernah bagi-bagi daging qurban, terus ikut takbiran, adzan dirumah, dimushola iqomah.
- Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
- Narasumber : Shalat Jum'at
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap?
- Narasumber : Kalau ulangan itu Pak Amir sering hampir setiap ulangan itu Pak Amir ngasih kisi-kisi, nah hampir 100% itu sama.

Peneliti : Bagaimana pengaruh lingkungan yang heteroen bagi setiap peserta didik?

Narasumber : Enggak ada pengaruhnya kalau buat aku si kak, karena ya ibadah kesadaran diri kita sendiri kan gitu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah

Sekolah : SMA Yos Sudarso Cilacap
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Keberhasilan Dakwah Nabi Muhammad saw di Mekah
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 3×45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca materi, peserta didik mampu menjelaskan kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dengan tepat.
2. Setelah mempelajari proses dakwah Nabi Muhammad saw. periode Mekah, peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan benar.

B. Sumber Belajar

1. Arief Nur Rahman Al Aziiz, Yudi Ari Setiawan. 2020. *PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Semester 1*. Yogyakarta: Penerbit Intan Pariwara.
2. Ensiklopedi Islam untuk Pelajar, buku, artikel tentang kisah Nabi Muhammad saw.

C. Kegiatan Belajar

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik memeriksa kebersihan kelas.• Peserta didik mengamati gambar apersepsi dan diajak berdiskusi	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membentuk kelompok dengan 3 orang anggota• Setiap anggota kelompok berdiskusi mempelajari awal mula dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah• Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas	110 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut • Guru menilai dan membenarkan presentasi setiap kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi dengan menulis manfaat pembelajaran tentang proses dan kronologi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah. • Peserta didik mengemukakan kesulitan yang dialami selama kegiatan belajar • Guru memberikan motivasi dan solusi terhadap kesulitan yang dialami peserta didik 	15 menit

D. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian sikap : lembar pengamatan
2. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : penugasan presentasi

_____, _____ 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam

Drs. Alusius Sutrisna
NIP.

Amir Subechi, S.Ag
NIP.